

**EFEKTIVITAS METODE KIBAR BERBASIS PENDEKATAN TALAQQI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SDPLUS AL GHIFARI**

Nina Amelia¹, Sri Wahyuni², Fathiyah Nikmah³,
Rahayu Kariadinata⁴, Elis Ratna Wulan⁵

^{1,2,3,4,5}Pascasarjana Uversitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

¹ninaamelya1@gmail.com, ²sriw130197@gmail.com,

³fathiyahnikmah80@gmail.com, ⁴rahayu.kariadinata@uinsgd.ac.id,

⁵elis_ratna_wulan@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effectiveness of the KIBAR Method based on the talaqqi approach in improving students' Qur'anic reading skills at SD Plus Al-Ghifari. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 170 first- and second-grade students enrolled in KIBAR Group 1. Data were collected through Qur'anic reading tests administered before and after the treatment. Data analysis was conducted using normality testing, the Wilcoxon Signed Rank Test, and N-Gain analysis. The normality test results indicated that the pretest and posttest data were not normally distributed; therefore, hypothesis testing was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The Wilcoxon test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between students' Qur'anic reading abilities before and after the implementation of the treatment. Furthermore, the N-Gain analysis produced an average score of 63.44%, which falls into the moderately effective category. These findings indicate that the KIBAR Method based on the talaqqi approach is effective in improving students' Qur'anic reading skills. The systematic structure of the KIBAR Method, combined with the direct guidance and corrective feedback provided through the talaqqi approach, contributed to the improvement of students' Qur'anic reading abilities.

Keywords : *kibar method, qur'anic learning, talaqqi approach*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Plus Al-Ghifari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 170 siswa kelas I dan II yang tergabung dalam Kelompok KIBAR 1. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji

Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji N-Gain. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,44% yang berada pada kategori cukup efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode KIBAR yang sistematis serta pendekatan talaqqi yang menekankan bimbingan dan koreksi langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: metode kibar, pembelajaran al-qur'an, talaqqi

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang perlu dimiliki siswa dalam pendidikan Islam. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga mencakup ketepatan makharijul huruf, penerapan kaidah tajwid, dan kemampuan membedakan huruf hijaiyah secara benar. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Rendahnya minat belajar Al-Qur'an serta meningkatnya ketertarikan terhadap aktivitas digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Akibatnya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan

metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa (Syarifah et al., 2024)

Salah satu metode yang berkembang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah Metode KIBAR (Kreatif, Inovatif, Brilian, Aktif, dan Religius). Menurut Bestari dan Mulyati (2024) Metode KIBAR merupakan pengembangan dari metode Iqra yang disusun secara lebih ringkas, sistematis, dan menyenangkan melalui pengelompokan huruf hijaiyah berdasarkan kemiripan bentuk dan bunyinya. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode KIBAR mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian

Dzulficar dan Ihsan (2025) yang menemukan bahwa Metode KIBAR memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Hasil penelitian menunjukkan Metode KIBAR memiliki potensi sebagai alternatif pembelajaran yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain metode pembelajaran, keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan adalah talaqqi, yaitu pembelajaran yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa melalui kegiatan menyimak, mencontohkan, dan mengoreksi bacaan secara berkelanjutan. Menurut Sarianti dan Ikhlas (2024), pendekatan talaqqi memungkinkan siswa memperoleh contoh bacaan yang benar sekaligus menerima koreksi secara langsung terhadap kesalahan yang dilakukan. Penelitian Yuhana et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan talaqqi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Aziz dan Sitorus (2025) yang menyatakan bahwa

interaksi langsung antara guru dan siswa mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara signifikan. Meskipun efektivitas Metode KIBAR dan pendekatan talaqqi telah banyak dibuktikan, sebagian besar penelitian masih mengkaji keduanya secara terpisah. Penelitian mengenai Metode KIBAR umumnya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penyajian materi yang sistematis, sedangkan penelitian tentang talaqqi lebih menitikberatkan pada proses pembimbingan bacaan secara langsung. Hingga saat ini, penelitian yang mengkaji integrasi Metode KIBAR dan pendekatan talaqqi dalam satu model pembelajaran masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Padahal, kombinasi keduanya memiliki potensi menghasilkan pembelajaran lebih efektif karena memadukan sistematika materi dengan proses koreksi dan pendampingan bacaan.

Kondisi tersebut relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an di SD Plus Al-Ghifari yang telah menerapkan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi secara berkelanjutan. Namun demikian, efektivitas penerapan

model pembelajaran tersebut belum pernah diuji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Plus Al-Ghifari. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis, mengukur pengaruh antar variabel, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Kusumastuti et al., 2023). Metode yang digunakan adalah pre-experimental, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap kelompok penelitian (Sugiyono, 2022).

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan pretest sebelum

perlakuan dan posttest setelah perlakuan diberikan (Abdullah et al., 2021). Perlakuan yang diberikan berupa penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi, sedangkan perubahan yang diamati adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhraj, kelancaran membaca, dan ketepatan membaca sesuai kaidah dasar tajwid pada materi KIBAR tingkat 1.

Analisis data dilakukan menggunakan uji wilcoxon dan Normalized Gain (N-Gain) untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran. Nilai N-Gain diperoleh dari selisih skor pretest dan posttest sehingga dapat menunjukkan besarnya peningkatan yang terjadi setelah pembelajaran berlangsung (Corcoran, 2005). Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan efektivitas penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Al-Ghifari.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini melibatkan siswa kelas I dan II yang tergabung dalam Kelompok KIBAR 1 di SD Plus Al-Ghifari. Populasi penelitian berjumlah 270 siswa yang tersebar dalam 10 kelas dengan masing-masing kelas terdiri atas 27 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh kebutuhan sampel sebanyak 162 siswa. Untuk meningkatkan keterwakilan data dan mengantisipasi kemungkinan data yang tidak lengkap, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 170 siswa.

Setelah data terkumpul, tahap analisis diawali dengan pengujian asumsi normalitas untuk menentukan teknik statistik yang sesuai dalam pengujian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian

yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris.

Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai dugaan awal yang akan diuji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam statistika, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai karakteristik populasi yang kebenarannya diuji menggunakan data sampel (Wulansari, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi.

H₁ : Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebagai langkah awal untuk menentukan teknik analisis statistik yang sesuai dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas merupakan prosedur untuk menilai apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik (inferensial) (Priati et al., 2022)..

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,191	170	,000	,872	170	,000
Posttest	,376	170	,000	,714	170	,000

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0,000 dan pada data posttest sebesar 0,000. Nilai signifikansi kedua kelompok data tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi tidak berdistribusi normal.

Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi. Statistik nonparametrik sendiri adalah metode statistik yang tidak mensyaratkan data memenuhi asumsi tertentu seperti distribusi normal.

Metode ini umumnya digunakan pada data berskala nominal dan ordinal yang bersifat bebas sebaran (Fauzi et al., 2013).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest	170	50,00	93,00	80,5059	10,84820
Posttest	170	70,00	100,00	93,8000	8,61511
Valid N (listwise)	170				

Hasil analisis uji deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* sebesar 80,51 meningkat menjadi 93,80 pada *posttest*. Selain itu, skor minimum meningkat dari 50 menjadi 70, sedangkan skor maksimum meningkat dari 93 menjadi 100. Peningkatan rata-rata sebesar 13,29 poin menunjukkan adanya perubahan positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kenaikan skor minimum dan maksimum mengindikasikan bahwa peningkatan

kemampuan tidak hanya terjadi pada sebagian kecil siswa, tetapi juga dialami oleh mayoritas siswa dalam penelitian ini. Meskipun demikian, analisis deskriptif belum dapat menunjukkan apakah peningkatan tersebut terjadi secara signifikan secara statistik. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor *pretest* dan *posttest*.

Uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test yang merupakan metode nonparametrik digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal seperti pada uji *paired sample t-test*. Namun, data yang dianalisis harus berasal dari dua sampel yang berpasangan dan dipilih secara acak dari pasangan pengamatan yang sama (Gumilar et al., 2019)

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Sesudah_Kibar - Sebelum_Kibar
Z	-9,895 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa dari 170 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 140 siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi. Sementara itu, sebanyak 18 siswa mengalami penurunan nilai dan 12 siswa memperoleh nilai yang tetap. Dominasi jumlah siswa yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh manfaat positif dari pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Z sebesar -9,895 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Plus Al-Ghifari.

Namun, pengujian Wilcoxon hanya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan yang terjadi.

UJI N-GAIN

Uji N-Gain merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan untuk menilai tingkat efektivitas suatu metode, model pembelajaran, atau intervensi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui besarnya peningkatan kemampuan atau pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kontribusi metode yang diterapkan terhadap pencapaian hasil belajar (Sukarelawan et al., 2024).

Adapun tingkat efektivitas berdasarkan persentase N-Gain diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori,

<40%, Tidak Efektif

40%–55%, Kurang Efektif

56%–75%, Cukup Efektif

>76% Efektif

Klasifikasi tersebut digunakan sebagai dasar menginterpretasikan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Tabel 4 Hasil Uji N-Gain

N-Gain Persen	Descriptives	Statistic	Std. Error
	Mean	63,4377	4,40611
	Std. Deviation	57,44861	
	Minimum	-100,00	
	Maximum	100,00	

Hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63,44% yang berada pada kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi mampu memberikan peningkatan yang cukup berarti terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan tidak

hanya menghasilkan perbedaan skor secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain mengetahui nilai rata-rata N-Gain secara keseluruhan, analisis juga dilakukan untuk melihat distribusi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap siswa. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sebaran tingkat peningkatan yang terjadi setelah penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi. Hasil klasifikasi N-Gain siswa Adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Klasifikasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kategori N-Gain	Rentang	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$0,70 \leq g \leq 1,00$	108	63,53%
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	25	14,71%
Rendah	$0,00 < g < 0,30$	7	4,12%
Tidak terjadi peningkatan	$g = 0,00$	12	7,06%
Terjadi penurunan	$-1,00 \leq g < 0,00$	18	10,59%
Total		170	100%

Berdasarkan hasil analisis N-Gain terhadap 170 siswa, diketahui bahwa sebanyak 108 siswa (63,53%) berada pada kategori tinggi, 25 siswa (14,71%) berada pada kategori sedang, dan 7 siswa (4,12%) berada pada kategori rendah. Selain itu, terdapat 12 siswa (7,06%) yang tidak

mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta 18 siswa (10,59%) yang mengalami penurunan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi. Dominasi siswa pada kategori peningkatan tinggi mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Meskipun masih terdapat sejumlah siswa yang tidak mengalami peningkatan atau mengalami penurunan, proporsinya relatif kecil dibandingkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada kategori sedang dan tinggi. Dengan demikian, penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi dapat dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Plus Al-Ghifari. Tingginya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut tidak terlepas dari karakteristik Metode KIBAR yang dirancang secara ringkas, sederhana, dan sistematis sehingga memudahkan dalam mempelajari

huruf hijaiyah dan pola bacaan Al-Qur'an. Pengelompokan huruf-huruf hijaiyah berdasarkan kemiripan bentuk dan bunyinya membantu siswa mengenali serta membedakan karakteristik setiap huruf dengan lebih mudah. Selain itu, penyajian materi yang bertahap dan terstruktur memungkinkan siswa menguasai bacaan Al-Qur'an secara lebih cepat tanpa mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Karakteristik tersebut menjadikan Metode KIBAR mudah dipahami oleh siswa karena materi pembelajaran disajikan secara sederhana, sistematis, dan sesuai dengan tahapan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an (Bestari & Muliati, 2024).

Kemudahan dalam proses pembelajaran tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada penguasaan bacaan secara bertahap (Syarifah et al., 2024). Efektivitas Metode KIBAR juga tercermin dari meningkatnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode (Dzulficar & Ihsan, 2025). Selain meningkatkan kemampuan membaca, penerapan

Metode KIBAR mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an secara konsisten (Sari et al., 2025). Selain didukung oleh karakteristik Metode KIBAR, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga dipengaruhi oleh penerapan pendekatan talaqqi yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara tatap muka sehingga memungkinkan terjadinya penyampaian materi dan pembinaan bacaan secara lebih efektif (Fauzen & Kustati, 2026). Interaksi tersebut memungkinkan terjadinya proses penyimak dan peniruan bacaan secara berkelanjutan, di mana siswa memperoleh contoh bacaan yang benar langsung dari guru sebelum mempraktikkannya secara mandiri (Ramadhani, 2023). Selain itu, koreksi yang diberikan secara langsung terhadap kesalahan makhraj, tajwid, maupun kelancaran membaca membantu siswa memperbaiki kualitas bacaannya secara bertahap sehingga kemampuan membaca Al-

Qur'an dapat meningkat dengan lebih optimal (Khasanah & Wahyuningsih, 2025). Dengan adanya bimbingan, contoh, dan umpan balik yang diberikan secara terus-menerus, siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan bacaan sejak dini dan membangun kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

Dari perspektif teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), proses belajar berlangsung secara optimal ketika siswa memperoleh bantuan dari individu yang lebih kompeten melalui interaksi sosial. Bantuan tersebut dikenal dengan konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), yaitu jarak antara kemampuan yang telah dimiliki siswa secara mandiri dengan kemampuan yang dapat dicapai melalui bimbingan guru. Dalam konteks pembelajaran berbasis talaqqi, guru berperan sebagai pemberi *scaffolding* melalui contoh bacaan, koreksi makhraj, dan perbaikan tajwid yang dilakukan secara berkelanjutan. Melalui proses tersebut, siswa memperoleh dukungan yang membantu mereka mencapai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan kemampuan awal yang

dimilikinya. Penjelasan tersebut memperlihatkan bahwa interaksi antara guru dan siswa memiliki peran dalam membantu perkembangan kemampuan membaca melalui proses bimbingan yang berkelanjutan (Payong, 2020).

Dengan demikian, efektivitas Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh sistematika penyajian materi yang memudahkan siswa mempelajari bacaan Al-Qur'an, tetapi juga oleh intensitas interaksi antara guru dan siswa yang memungkinkan terjadinya proses bimbingan, koreksi, dan penguatan secara langsung. Kombinasi antara karakteristik Metode KIBAR dan pendekatan talaqqi tersebut terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

D. Kesimpulan

Penerapan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Plus Al-Ghifari. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63,44% yang berada pada kategori cukup efektif.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh karakteristik Metode KIBAR yang menyajikan materi secara sistematis dan bertahap serta pendekatan talaqqi memungkinkan terjadinya proses bimbingan, penyimakan, dan koreksi bacaan secara langsung. Kombinasi keduanya mampu menciptakan proses pembelajaran mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih optimal. Dengan demikian, Metode KIBAR berbasis pendekatan talaqqi dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aziz, M., & Sitorus, I. Y. (2025). Implementasi Pembelajaran Pai Menggunakan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Siswa. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1).
- Bestari, D., & Muliati, I. (2024). Implementasi Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Tpq Baitul Muttaqin Kota Padang. *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(02), 107–119.
- Corcoran, E. (2005). A Statistical Model Of Student Knowledge For A Corrected Conceptual Gain. *University Of Arkansas*.
- Dzulficar, S., & Ihsan, M. (2025). Pengaruh Metode Kreatif Inovatif Brilian Aktif Religius (Kibar) Terhadap Baca Tulis Al Qur'an Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah I Bontang. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 317–334.
- Fauzen, A., & Kustati, M. (2026). Pendampingan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Quran Melalui Metode Talaqqi: Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 1447–1452.
- Fauzi, L. M., Ahyar, S., Hayati, N., Supiyati, S., Halqi, M., Hadi, & Taufik. (2013). *Statistik*

- Panduan Praktis Analisis Data Penelitian Dengan Bantuan Ms. Excel Dan Spss 2.* Sanabil.
- Gumilar, M. G., Istiqlalia, L., & Kharisma, V. A. (2019). *Langkah-Langkah Analisis Uji Wilcoxon, Indenpendet T-Test Dan Dependent-Ttest.* Sekolah Vokasi Departement Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, Faisal, A., Rahayu, D. H., & Hartini. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)* (1st Ed.). Sonpedia Publishing Indonesia.
- Payong, M. R. (2020). Zone Of Proximal Development And Social Constructivism Based Education According To Lev Semyonovich Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 164–178.
<https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.589>
- Priati, Akbar, R., & Briando, B. (2022). *Statistika Dasar* (1st Ed.). Politeknik Imigrasi.
- Ramadhani, A. H. (2023). Pengaruh Metode Talaqqi Musyafahah Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran: Studi Pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *Maliki Interdisciplinary Journal (Mij)*, 3, 767–771.
- Sari, L., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2025). Pendampingan Belajar Membaca Al-Qur'an Berbasis Metode Kibar Pada Peserta Didik Di Tk Islam Ahlul Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 162–175.
<https://doi.org/10.29407/dimastara.v5i1.27322>
- Sarianti, Y., & Ikhlas, A. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Siswa Halaqah Tahfidz Di Sdit Baitul Hamdi Kota Padang. *Alsys : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D /* (Bandung). Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain Vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest.* Suryacahya.
- Syarifah, et al . (2024). Penerapan Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Kelas Vi Sd Negeri 82 Palembang. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 6(2), 397–413.
- Ulum Rajabul Khasanah, & Diah Wahyuningsih. (2025). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 269–281.
<https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i2.2097>
- Wulansari, A. D. (2018). *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian.* Pustaka Felicha.
- Yuhana, A. M., Annaoval, M. A., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri: The Influence Of The Talaqqi Method On Students'al-

Qur'an Reading Ability. *Edusifa:
Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3),
165–183.